

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penilaian menggunakan Instrumen Indeks KAMI v5.0, Kategori Sistem Elektronik di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping memperoleh skor 17 dan termasuk dalam kategori “Tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa sistem elektronik, khususnya Rekam Medis Elektronik, memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pelayanan rumah sakit.
2. Hasil penilaian pada enam area Indeks KAMI v5.0 menunjukkan bahwa tingkat kematangan keamanan informasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping masih bervariasi. Area Tata Kelola Keamanan Informasi dan Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi berada pada tingkat kematangan “Level I+”, sedangkan area Kerangka Kerja Keamanan Informasi, Pengelolaan Aset Informasi, Teknologi dan Keamanan Informasi, serta Perlindungan Data Pribadi berada pada Level II serta pada suplemen memperoleh persentase sebesar 51%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rumah sakit telah memiliki dasar penerapan keamanan informasi, namun masih diperlukan penguatan terutama pada aspek tata kelola, pengelolaan risiko, pemisahan fungsi antara pengembangan sistem dan pengawasan keamanan informasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui sosialisasi atau pelatihan, serta pengelolaan keamanan yang melibatkan pihak ketiga.

3. Tingkat kelengkapan penerapan standar ISO/IEC 27001:2022 berdasarkan Instrumen Indeks KAMI v5.0 memperoleh skor 544 dengan status kesiapan "Kuning" (Pemenuhan Kerangka Kerja). Status tersebut menunjukkan perlunya peningkatan melalui pelaksanaan audit keamanan informasi yang lebih spesifik terhadap sistem RME, penguatan kebijakan pengelolaan kata sandi seperti penerapan standar kompleksitas *password*, serta evaluasi dan pengendalian keamanan informasi secara berkala agar tingkat kesiapan keamanan informasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping dapat meningkat menuju kategori yang lebih baik.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping:
 - a. Manajer Unit SIMRS Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping perlu melakukan pembagian fungsi yang lebih jelas antara kegiatan pengembangan sistem dan pengawasan keamanan informasi sehingga pengendalian risiko keamanan informasi dapat berjalan lebih optimal.
 - b. Manajer Unit SIMRS Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping perlu menyelenggarakan sosialisasi atau pelatihan keamanan informasi secara berkala bagi pegawai yang menggunakan sistem informasi.
 - c. Manajer Unit SIMRS Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping perlu meningkatkan penerapan keamanan informasi, khususnya pada area tata kelola, pengelolaan risiko, serta keterlibatan pihak ketiga (suplemen).

- d. Manajer Unit SIMRS Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping perlu mengembangkan audit keamanan informasi yang lebih spesifik sebagai bagian dari evaluasi pengelolaan Rekam Medis Elektronik (RME).
- e. Manajer Unit SIMRS Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping perlu memperkuat pengelolaan kata sandi, misalnya melalui penetapan standar kompleksitas *password* pada sistem.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Peneliti selanjutnya perlu melakukan analisis yang lebih mendalam terkait audit keamanan informasi secara khusus pada sistem RME serta mengevaluasi efektivitas pengendalian keamanan informasi secara berkala agar tingkat kesiapan keamanan informasi di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping dapat meningkat secara optimal.